

# EVALUASI DAMPAK DEMPLOT SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI

**Hasan Basri**

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung

*e-mail: hasanbasrilpg@gmail.com*

## ABSTRAK

Kajian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistim tanam jajar legowo dalam meningkatkan pendapatan petani. Kajian dilaksanakan di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara dengan menggunakan kuisisioner. Penentuan sample dilakukan dengan sistim purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis non-parametrik menggunakan skala nilai (*rating scale*). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa petani sangat respon terhadap system tanam jajar legowo dan terbukti memberikan keyakinan sebesar 96 % bagi petani dalam menerapkan teknik tanam jajar legowo. Selain itu dapat meningkatkan produktifitas sebesar 14,8 % dan pendapatan petani sebesar 20 %.

**Kata Kunci** : Evaluasi, dampak, sistim tanam jajar legowo, pendapatan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah perdesaan (BPT Pertanian, 2009).

Saat ini pemerintah RI menargetkan peningkatan produksi padi, berbagai upaya dilakukan baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi. Upaya khusus yang dilakukan sekarang seperti Program UPSUS Pajale (Padi, Jagung dan Kedelai) dirasa belum mampu mendongkrak peningkatan produksi beras secara nasional, terbukti dengan adanya impor sebesar 500.000 ton. Untuk itu ketersediaan atau pasokan padi menjadi hal yang menjadi perhatian penting bagi pemerintah dari waktu ke waktu. Pemerintah RI menargetkan produksi padi meningkat terus sampai tercapai swasembada beras.

(Edyanto, 2017).

Usaha peningkatan produksi padi sawah dilakukan dengan perbaikan intensifikasi, diantaranya adalah system tanam Jarwo. Penerapan system tanam jajar legowo merupakan salah satu alternative teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi usahatani padi dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi sebesar dan peningkatan pendapatan petani sebesar 20 % (Kiswanto, 2016).

Salah satu tujuan pembangunan pertanian di Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan adalah tercapainya sasaran areal tanaman padi sawah sebesar 100 Hektar serta produktifitas 5,4 sampai dengan 6,2 ton per hektar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi penanaman padi sawah dengan sistem jajar legowo. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, maka salah satu kegiatan yang dituangkan kedalam Rencana Kegiatan BPP Penengahan Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan adalah demplot penanaman padi sistem jajar legowo 2 -1 yang bertujuan meningkatkan keyakinan petani untuk mengadopsi teknologi tanam legowo.

Demplot ini sebenarnya termasuk dalam Program Penyuluhan Pertanian Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan Tahun 2016. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2015 bertempat di Dusun Banyu Urip. Pelaksana demplot adalah ketua Kelompok Tani Sri Mukti dengan sasaran anggota Kelompok Tani Sri Maju II sebanyak 25 orang. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan demplot tersebut maka dilakukan evaluasi pelaksanaan dan evaluasi dampak penyuluhan.

Evaluasi dampak adalah untuk menentukan tingkat perubahan perilaku petani, untuk perbaikan program, sarana, prosedur, pengorganisasian dan pelaksanaan penyuluhan pertanian dan untuk penyempurnaan kebijakan penyuluhan pertanian. Pelaporan hasil kegiatan penyuluhan pertanian sangat penting sebagai penyampaian informasi, sebagai bahan pengambilan keputusan/kebijakan oleh pimpinan/penanggung jawab kegiatan, pertanggungjawaban, pengawasan dan perbaikan perencanaan berikutnya.

Demplot yang dilaksanakan pada tahun 2015 ini dipilih sebagai kegiatan penyuluhan yang akan dievaluasi berdasarkan kesepakatan dengan penyuluh pertanian.

## METODE PENELITIAN

Kajian mengenai dampak demplot dilaksanakan di desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan dimulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2015. Sementara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi lapangan yang dilanjutkan dengan wawancara terhadap petani responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan). Data yang diambil berupa data primer (data dari petani) dan data sekunder yang diperoleh dari kantor desa, penyuluh setempat dan instansi yang terkait.

Dalam penentuan sampel (responden) digunakan sistem purposif sampling (penunjukan secara langsung) yaitu dari keseluruhan populasi petani padi sawah yang tergabung dalam Kelompok Tani Sri Maju II Desa Kuripan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan (Mualimin, 2016). Data yang diperoleh berupa data primer dari petani, kemudian direkapitulasi dan ditabulasi untuk mendapatkan rata-rata atau gambaran tentang respon/tanggapan petani secara keseluruhan tentang sistem tanam jajar legowo. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis non parametrik yaitu dengan menggunakan skala nilai (*rating*

scale), dengan menggunakan rumus skala nilai sebagai berikut:

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal yang dicapai}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil analisis data tingkat keyakinan responden terhadap teknologi penanaman padi sistem legowo adalah setelah mengikuti kegiatan penyuluhan (demplot) penanaman padi sistem jajar legowo 2-1 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tingkat keyakinan responden terhadap teknologi sistem tanam jajar legowo setelah mengikuti kegiatan penyuluhan (demplot).

No	Pernyataan	Tingkat keyakinan	Kategori
1	Teknologi tanam sistem jajar legowo dapat meningkatkan produksi	97.00%	Sangat yakin
2	Teknologi tanam sistem jajar legowo dapat meningkatkan jumlah anakan	93.00%	Sangat yakin
3	Penggunaan benih pada teknologi tanam sistem jajar legowo lebih sedikit daripada tanam biasa	97.00%	Sangat yakin
4	Penggunaan pupuk pada teknologi tanam sistem jajar legowo lebih sedikit daripada tanam biasa	97,00%	Yakin
Rata-Rata		96.00%	Sangat yakin

Sumber : data diolah 2016

Hasil analisis data tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat keyakinan responden terhadap teknologi tanam sistem jajar legowo 2:1 setelah mengikuti kegiatan penyuluhan rata-rata sebesar 96,00% dengan

kategori “sangat yakin”. Hal ini menunjukkan kecenderungan responden untuk mengadopsi teknologi tanam sistem legowo.

### 1. Tingkat Penerapan

Hasil analisis data pada tabel 2 berikut ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang menerapkan teknologi tanam sistem jajar legowo setelah mengikuti demplot sebanyak 24 responden atau sebesar 96 % sangat yakin dan sisanya 1 orang responden atau 8 % tidak yakin.

### 2. Peningkatan Produktifitas

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 25 orang responden yang telah menerapkan sistem tanam legowo menunjukkan peningkatan produktifitas

Tabel 2. Analisis Data Tingkat Penerapan.

No	Pertanyaan	Jawaban responden		Persentase adopsi
		Ya	Tidak	
1	Apakah bapak/ibu menerapkan sistem legowo dalam kegiatan usahatani	24	1	96%

rata-rata sebesar 14,8% yaitu dari rata-rata produktifitas 5,40 ton/hektar menjadi 6,2 ton per hektar seperti disajikan dalam tabel 3 berikut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berdampak positif terhadap peningkatan produktifitas.

### 3. Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis 25 orang responden terhadap pendapatan usahatani system jarwo diperoleh peningkatan produktifitas sebesar 14,8 % dan pendapatan sebesar 20,00 %. Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti (2007) dalam Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi usahatani Padi Sawah (Kasus di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimujo, bupaten Lampung Tengah), menjelaskan bahwa pendapatan hasil usahatani di sawah di desa tersebut menguntungkan dilihat dari R/C rasio atas biaya tunai alah 2,89 yang artinya setiap pengeluaran biaya tunai satu satuan

biaya total menghasilkan penerimaan 2,89 satuan penerimaan. Berdasarkan nilai tersebut, usahatani padi sawah dapat dikatakan menguntungkan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Tingkat adopsi responden terhadap teknologi yang disuluhkan memberikan keyakinan kepada responden sebesar 96,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dengan metode demplot efektif untuk meningkatkan keyakinan responden untuk menerapkan teknologi dengan asumsi bahwa faktor eksternal (non perilaku dapat dikendalikan).
2. Evaluasi Dampak yang dirasakan oleh responden setelah menerapkan sitem tanam legowo adalah peningkatan produktifitas sebesar 14,8 % dan pendapatan rata-rata sebesar 20.00%.

## Daftar Pustaka

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2009. *Sektor Pertanian* (Komposit). Jakarta. (www.bappenas.com. Diakses pada tanggal 29 Desember 2012).
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2012. *Sistem Tanam Jajar Legowo*. Sukamandi. Jawa Barat
- Damayanti, F. 2007. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Padi sawah (Studi Kasus di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah) [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Ediyanto, 2017. Makalah dalam Pertemuan Koordinasi UPSUS Pajale 2017. Bandar Lampung.
- Kiswanto. 2016. Pengaruh system tanam Jajar Legowo 2:1 Super terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Padi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung. Lampung.
- Misran. 2014. Studi Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 14 (2): 106-110
- Mualimin. 2016. Program BP3K Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- Sekaran, 1992. *Metode Penelitian: Penentuan Jumlah Sampel*. Universitas Indonesia. Press, Jakarta. (<http://blogspot.com.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2013).
- Suriapermana, S. dan I. Syamsiah. 1995. *Tanam Jajar Legowo pada Sistem Usahatani Mina Padi-Azola di Lahan Sawah Irigasi*. Proseding Risalah Seminar Hasil Penelitian Sistem Usahatani dan Sosial Ekonomi. Bogor, 4-5 Oktober 1994. Puslittan, Bogor.

### Lampiran 1. Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keyakinan bapak/ibu terhadap teknologi penanaman padi sistem legowo, mohon untuk mengisi kolom jawaban disebelah kanan pernyataan dengan sejujur-jujurnya. Atas partisipasi bapak/ibu diucapkan terima kasih

#### Petunjuk pengisian :

Berilah tanda contreng (√) pada kolom jawaban disebelah kanan pernyataan

SY = Sangat yakin, Y= yakin, KY= kurang yakin, TY = Tidak yakin

No	Pertanyaan	Jawaban responden			
		SY	Y	KY	TY
1	Teknologi tanam legowo dapat meningkatkan produksi				
2	Teknologi tanam legowo dapat meningkatkan jumlah anakan				
3	Penggunaan benih pada teknologi tanam legowo lebih sedikit daripada tanam biasa				
4	Penggunaan pupuk pada teknologi tanam legowo lebih sedikit daripada tanam biasa				

### Lampiran 2. Kuesioner Evaluasi Dampak Kegiatan Penyuluhan

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai seberapa besar dampak dari kegiatan penyuluhan teknologi penanaman padi sistem jajar legowo yang telah dilaksanakan oleh penyuluh. Mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya, dan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

#### Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda contreng (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan

#### Biodata Responden

Nama :

Alamat :

Jeis Kalamini :

Jenis Usahatani :

Luas lahan :

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan demonstrasi plot (demplot) teknologi penanaman padi dengan sistem legowo... ?  
 ya,       tidak
2. Apakah Bapak/Ibu menerapkan sistem legowo dalam kegiatan usahatani  
 ya,       tidak
3. Apakah setelah Bapak/Ibu menerapkan teknologi tanam sistem legowo terjadi peningkatan produksi  
 ya,       tidak

Jika ya, jumlah produksi sebelum menerapkan teknologi.? .....(kwintal/ton)

Jumlah produksi setelah menerapkan teknologi.?..... (kwintal/ton)

**Lampiran 3.** Hasil Analisis Data Tingkat Keyakinan Responden Terhadap Teknologi Penanaman Padi Sistem Legowo

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Total Responden	Skor				Total Skor	Skor ideal	Tingkat keyakinan
		SY	Y	KY	TY		SY	Y	KY	TY			
		4	3	2	1								
1	Teknologi tanam legowo dapat meningkatkan produksi	24			1	25	96	0	0	1	97	100	97,0%
2	Teknologi tanam legowo dapat meningkatkan jumlah anakan	22		2	1	25	88	0	4	1	93	100	93,0%
3	Penggunaan benih pada teknologi tanam legowo lebih sedikit daripada tanam biasa	22	3			25	88	9	0	0	97	100	97,0%
4	Penggunaan pupuk pada teknologi tanam legowo lebih sedikit daripada tanam biasa	23	1	1		25	92	3	2	0	97	100	97,0%
<b>Rata-Rata</b>													96,0%